

**PERANCANGAN INTERIOR  
GEREJA KRISTEN PERJANJIAN BARU  
CIKARANG**



**PERANCANGAN**

**Disusun Oleh:**

**Deborah Catherine Tanuwijaya**

**NIM 1812145023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

## ABSTRAK

Gereja Kristen Perjanjian Baru merupakan gereja dengan aliran Protestan Karismatik. Gereja ini tersebar di seluruh Indonesia dan salah satunya berada di Lippo Cikarang. GKPB yang berada di Cikarang ini berada di dalam 8 (delapan) ruko. Masuknya virus Covid-19 ke Indonesia mengubah tatanan aktivitas menjadi beralih ke *platform online*. Maka dari itu, permasalahan yang dapat diambil dari gedung tersebut adalah untuk merancang sebuah gedung gereja yang aman bagi jemaat untuk beraktivitas selama pandemi. Metode yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan survey, *brainstorming*, *sketching*, dan *prototyping*. Solusi ide dari tahap metode yang telah dilakukan adalah untuk memberikan sebuah ‘zona aman’ bagi jemaat saat melakukan perkumpulan di dalam gereja. Selain itu juga, akan dirancang furnitur yang mampu membantu jemaat untuk melakukan *physical distancing* selama masa pandemi, namun dapat menjadi elemen estetis saat keadaan normal. Ruang ibadah gereja akan dirancang dengan kesan ‘*limitless*’ untuk memberikan hadirat Tuhan saat ibadah berlangsung.

**Kata kunci :** Pandemi, *Physical Distancing*, Gereja Kristen Perjanjian Baru, ruko

## ABSTRACT

*Gereja Kristen Perjanjian Baru is a Protestant Charismatic church. This church's scattered around Indonesia and one of them is located in Lippo Cikarang. The church is located inside 8 four-story shophouses. With the entry of Covid-19 to Indonesia, changed all the normal activities into an online platform. By that, the problem that can be taken from this building is to design a church building that's safe for congregation's activities during pandemic. Methods used to solve the problem is to survey, brainstorm, sketch, and prototype. The idea solution for this project is to give a 'safe zone' for congregation when gathered inside the church. Besides that, a custom furniture will be made to help enhance physical distancing between congregations in pandemic situation but can still be an aesthetic element in normal situation. The church auditorium will be designed with a 'limitless' feeling for giving God's presence during services.*

**Keywords :** *Pandemic, Physical Distancing, Gereja Kristen Perjanjian Baru, shophouses.*

Tugas Akhir Penciptaan / Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR GEREJA KRISTEN PERJANJIAN BARU  
CIKARANG** diajukan oleh Deborah Catherine Tanuwijaya, NIM 1812145023,  
Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan  
Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2022 dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang

**Hangga Wardhika, S.Sn., M.Des.**

NIP 19791129 200604 1 003 / NIDN 0029117906

Pembimbing II/Penguji

**Ivada Ariyani, S.T., M.Des.**

NIP 19760514 200501 2 001 / NIDN 0014057604

Cognate/Penguji Ahli

**Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des.**

NIP 19590802 198803 2 002 / NIDN 0002085909

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

**Bambang Pramono, S.Sn., M.A.**

NIP 19730830 200501 1 001 / NIDN 0030087304

Ketua Jurusan/Ketua

**Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.**

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Timbul Kaharjo, M.Hum**

NIP 19691108 199303 1 001 / NIDN 0008116906

## Surat Pernyataan Keaslian

### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deborah Catherine Tanuwijaya  
NIM : 1812145023  
Tahun lulus : 2022  
Program studi : Desain Interior  
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi dan/atau sanksi hukum yang berlaku

Yogyakarta, 26 April 2022



Deborah Catherine Tanuwijaya

1812145023

## KATA PENGANTAR

Dengan segenap hati penulis tujukan pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan dan juga hikmat-Nya sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Interior Gereja Kristen Perjanjian Baru Cikarang” dapat terselesaikan dengan baik.

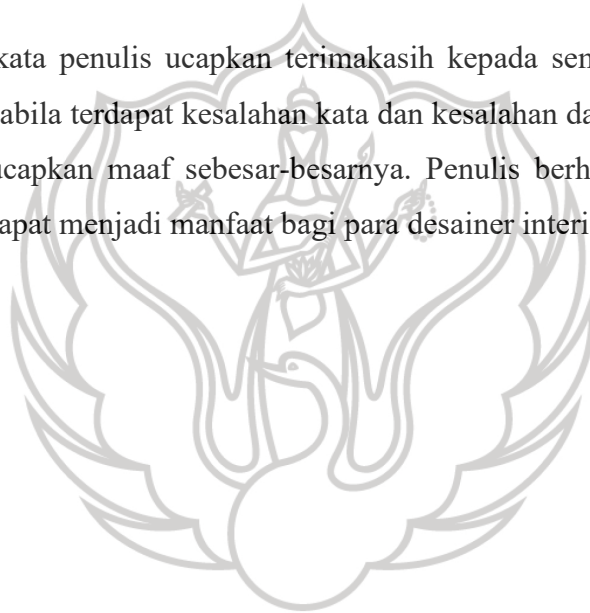
Penulisan laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain Stata 1 (S-1) pada Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Terselesainya Tugas Akhir ini juga tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada pihak yang telah membantu baik bantuan moral maupun materi, terutama kepada yang saya hormati:

1. Tuhan Yesus atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini tanpa adanya suatu halangan apapun sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing I dan juga Ibu Ivada Ariyani, S.T., M.Des., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dan menginspirasi untuk penyusunan Tugas Akhir ini.

7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan bimbingan dan dorongan untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
8. Keluarga yang selalu memberi dukungan mental maupun fisik.
9. Ucapan terimakasih kepada Bapak Toto Suhandi selaku direktur dari perusahaan Unicorn yang telah memberikan banyak wawasan mengenai *Mechanical Electrical*.
10. Teman-teman Angkatan 2018 (Poros)
11. Dan juga pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah mendukung dan membantu dalam membantu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Apabila terdapat kesalahan kata dan kesalahan dalam pengejaan nama, penulis mengucapkan maaf sebesar-besarnya. Penulis berharap semoga melalui penulisan ini dapat menjadi manfaat bagi para desainer interior kedepannya.



Yogyakarta, 26 April 2022

Hormat Kami,

Deborah Catherine Tanuwijaya

1812145023

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
LATAR BELAKANG .....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Proses dan Metode Desain .....	2
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PRA DESAIN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Khusus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tujuan dan Sasaran Desain .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Tujuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Sasaran Desain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Profil Perusahaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Deskripsi Umum <i>Project</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Data Non Fisik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Data Fisik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Data Literatur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Daftar Kebutuhan Ruang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Permasalahan Desain .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Ide Solusi Desain ( <i>Ideation</i> ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Konsep Perancangan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2. Identifikasi Permasalahan dan Solusi Desain .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Sketsa Ide .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENGEMBANGAN DESAIN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Alternatif Desain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Estetika Ruang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Alternatif Penataan Ruang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Alternatif Elemen Pemberntuk Ruang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Alternatif Pengisi Ruang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Alternatif Tata Kondisional Ruang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Hasil Desain .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Perspektif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Layout .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Detail Khusus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Hasil Survey.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Foto-Foto Hasil Survey.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Proses Pengembangan Desain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Presentasi Desain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Rendering Axonometri.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Skema Bahan dan Material .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Poster Ideasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Perspektif manual.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Poster.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Booklet.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Interior	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Gambar Kerja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

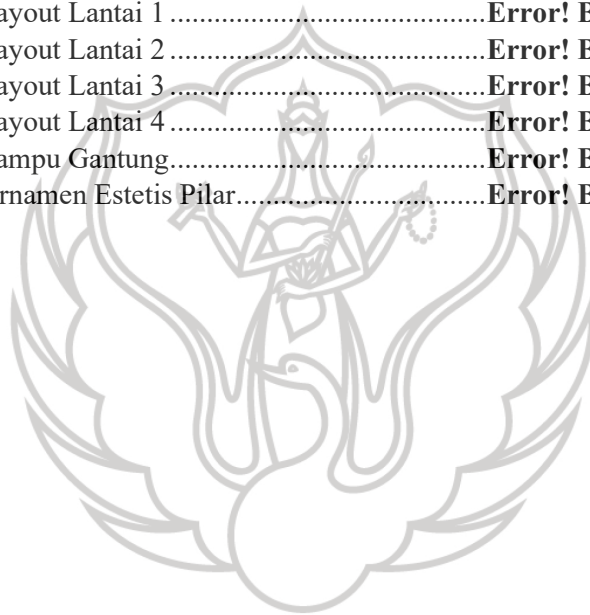


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Double Diamond Model.....	3
Gambar 2. 1 Logo GKPB MDC.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 2 Lokasi Gedung MDC Cikarang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 3 Lokasi Site GKPB MDC Cikarang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 4 Orientasi Matahari.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 5 Denah Existing Lantai 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 6 Denah Existing Lantai 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 7 Denah Existing Lantai 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 8 Denah Existing Lantai 4.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 9 Fasad GKPB MDC Cikarang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 10 Café Gereja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 11 Lobby Publik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 12 Sekretariat Gereja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 13 Lobby Ruang Ibadah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 14 Ruang Ibadah Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 15 Balkon Ruang Ibadah Umum.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 16 Ruang Ibadah Remaja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 17 Online Service Room .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 18 Lantai Gedung GKPB MDC Cikarang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 19 Dinding Interior GKPB MDC Cikarang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 20 Plafon Lobby Ruang Ibadah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 22 Zoning Lantai 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 21 Zoning Lantai 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 23 Zoning Lantai 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 24 Zoning Lantai 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 25 Sirkulasi Jemaat Ibadah Remaja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 26 Sirkulasi Jemaat Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 27 Sirkulasi Staff Lantai 1 dan 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 28 Matriks Kedekatan Ruang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 29 Church Space Relationship .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 1 Mind Map Konsep Perancangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 2 Sketsa Ide Perancangan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 1 Moodboard Lobby dan Café Lantai 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 2 Moodboard Sekretariat Lantai 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 3 Moodboard Lobby Ruang Ibadah, Auditorium Ruang Ibadah, dan Balkon Lantai 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 4 Moodboard Ruang Ibadah Remaja dan Online Service Room Lantai 4.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4. 5 Mindmap Tema dan Gaya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 6 Stilasi Bentuk Burung Merpati.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 7 Stilasi Bentuk Api .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 8 Stilasi Bentuk Physical Distancing Circle.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 9 Skema Warna .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 10 Skema Material .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 11 Diagram Organisasi Ruang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 12 Diagram Matrix Lantai 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

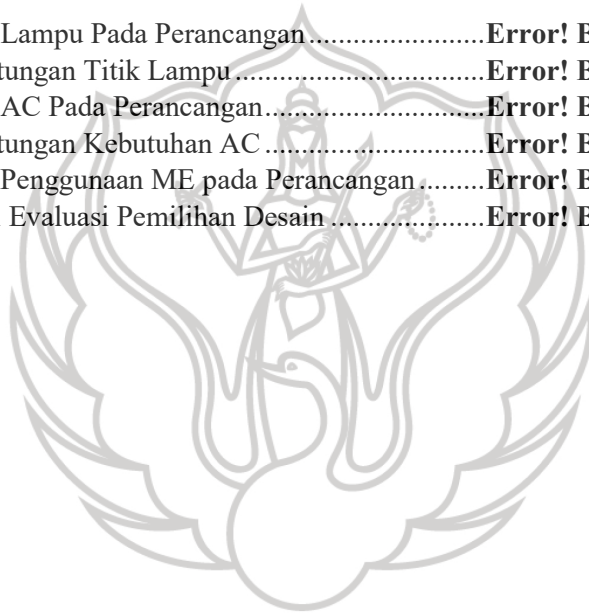
Gambar 4. 13 Diagram Matrix Lantai 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 14 Diagram Matrix Lantai 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 15 Diagram Matrix Lantai 4.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 16 Bubble Diagram Lantai 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 17 Bubble Diagram Lantai 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 18 Bubble Diagram Lantai 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 19 Bubble Diagram Lantai 4.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 20 Bubble Plan Lantai 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 21 Bubble Plan Lantai 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 22 Bubble Plan Lantai 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 23 Bubble Plan Lantai 4.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 24 Stacking Plan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 25 Zoning Lantai 1 Alternatif 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 26 Zoning Lantai 1 Alternatif 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 27 Zoning Lantai 2 Alternatif 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 28 Zoning Lantai 2 Alternatif 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 29 Zoning Lantai 3 Alternatif 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 30 Zoning Lantai 3 Alternatif 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 31 Zoning Lantai 4 Alternatif 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 32 Zoning Lantai 4 Alternatif 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 33 Layout Lantai 1 Alternatif 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 34 Layout Lantai 1 Alternatif 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 35 Layout Lantai 2 Alternatif 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 36 Layout Lantai 2 Alternatif 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 37 Layout Lantai 3 Alternatif 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 38 Layout Lantai 3 Alternatif 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 39 Layout Lantai 4 Alternatif 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 40 Layout Lantai 4 Alternatif 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 41 Floor Plan Lantai 1 Alt 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 42 Floor Plan Lantai 1 Alt 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 43 Floor Plan Lantai 2 Alt 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 44 Floor Plan Lantai 2 Alt 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 45 Floor Plan Lantai 3 Alt 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 46 Floor Plan Lantai 3 Alt 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 47 Floor Plan Lantai 3 Alt 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 48 Floor Plan Lantai 4 Alt 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 49 Rencana Dinding Utama.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 50 Rencana Dinding Auditorium Ruang Ibadah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
Gambar 4. 51 Rencana Dinding Ruang Ibadah Online.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 52 Rencana Plafon Utama.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 53 Rencana Plafon Auditorium Ruang Ibadah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 54 Alternatif Pemilihan Furnitur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 55 Furnitur Custom Meja dan Kursi Makan Cafe.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
Gambar 4. 56 Ide Awal Furnitur Custom.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 57 Furnitur Custom Meja Kerja Sekeretariat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 58 Ide Awal Meja Kerja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 59 Furnitur Custom Kursi Kebaktian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Gambar 4. 60 Sketsa Ide Perancangan Kursi Kebaktian....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 61 Equipment Pada Perancangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 62 Lobby dan Cafe Lantai 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 63 Lobby dan Cafe Lantai 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 64 Area Sekretaris Lantai 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 65 Area Penatua Gereja Lantai 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 66 Ruang Rapat Lantai 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 67 Open Office Lantai 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 68 Pantry Lantai 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 69 Lobby atau Narthex Lantai 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 70 Auditorium Gereja Lantai 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 71 Balkon Audiotirum Gereja Lantai 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 72 Ruang Make Up Lantai 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 73 Ruang Tunggu Pendeta Lantai 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 74 Ruang Ibadah Remaja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 75 Ruang Ibadah Online.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 76 Layout Lantai 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 77 Layout Lantai 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 78 Layout Lantai 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 79 Layout Lantai 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 80 Lampu Gantung.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 81 Ornamen Estetis Pilar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Area Perancangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 2 Daftar Kebutuhan Ruang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 3 Kriteria Furnitur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 4 Kriteria Ruang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 1 Tabel Permasalahan dan Solusi Desain Lantai 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 2 Tabel Permasalahan dan Solusi Desain Lantai 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 3 Tabel Permasalahan dan Solusi Desain Lantai 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 4 Tabel Permasalahan dan Solusi Desain Lantai 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 1 Jenis Lampu Pada Perancangan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2 Perhitungan Titik Lampu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Jenis AC Pada Perancangan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 Perhitungan Kebutuhan AC .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 Jenis Penggunaan ME pada Perancangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6 Tabel Evaluasi Pemilihan Desain .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



# BAB I

## LATAR BELAKANG

### A. Pendahuluan

Gereja pada dasarnya merupakan sekumpulan umat yang memiliki kepercayaan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan juru selamat (Kusuma, 2009). Namun, tidak sedikit terjadi pemahaman yang mengarah pada pandangan bahwa gereja yang dimaksud merupakan sebuah gedung yang mengakomodasi jemaat untuk beribadah. Di dalam gedung gereja ini lah biasanya komunitas tersebut berkumpul dalam sebuah auditorium yang dilengkapi dengan berbagai macam alat musik dan *LED screen* untuk pujian dan penyembahan. Tidak hanya beribadah saja, di dalam gedung gereja ini juga para jemaat dapat bersosialisasi atau berinteraksi satu dengan yang lain. Namun, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020, kegiatan beribadah harus dilakukan secara *online* sampai keadaan kembali normal. Perintah tersebut dilakukan demi untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Virus ini menular lewat sentuhan kontak fisik secara langsung dan juga dapat menular lewat udara di dalam ruangan yang tertutup, ramai, dan tidak memiliki ventilasi yang baik. Maka dari itu, gedung gereja sebagai salah satu tempat tertutup dan tempat orang-orang berkumpul harus membatasi jemaatnya bahkan melakukan kegiatan beribadah secara *online*.

Dampak dari pandemi ini dapat ditemukan pada salah satu gereja di Indonesia pada awal Maret 2020, yaitu Gereja Bethel Indonesia. Jemaat yang terpapar virus diawali dengan melakukan kontrak fisik dengan pendeta gereja tersebut (Tuasikal, 2020). Selain itu, kejadian lain ditemukan di sebuah gereja yang berlokasi di Palangka Raya saat sedang melaksanakan Ibadah Natal (Antara, 2020).

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa gedung gereja masih belum menjadi tempat yang aman dari Covid-19. Maka dari itu, desainer dituntut untuk memberikan sebuah desain baru yang mampu meminimalisir atau pun mencegah penyebaran virus tersebut. Tidak hanya untuk pandemi Covid-19 ini saja, namun desain baru tersebut juga harus mampu mencegah pandemi menular yang akan datang. Desain tersebut harus dapat digunakan baik saat sedang pandemi Covid-19 saat ini maupun saat kondisi sedang normal, ataupun saat masa pandemi yang akan

datang. Tidak hanya dari desain saja, memikirkan *flow* atau sirkulasi saat jemaat masuk dan keluar gedung gereja juga penting untuk menghindari berkumpulnya orang-orang pada titik tertentu. Melakukan pembatasan pada jumlah jemaat yang datang juga harus dilakukan agar tetap menerapkan *social distancing* untuk menghindari kontak langsung dengan orang lain. Namun, pembatasan jemaat dapat mengakibatkan sebagian dari jumlah total jemaat tidak akan mendapatkan tempat. Maka dari itu, pada bangunan gereja GKPB Lippo Cikarang ini, difasilitasi ruang ibadah *online* yang akan menyiarkan ibadah secara langsung kepada jemaat yang tidak dapat beribadah secara langsung maupun yang memiliki halangan untuk pergi beribadah. Menilik ttg situasi di gedung ruko yang peruntukan bukan untuk gereja sehingga memerlukan desainer untuk menjadikan sebuah gereja yang layak

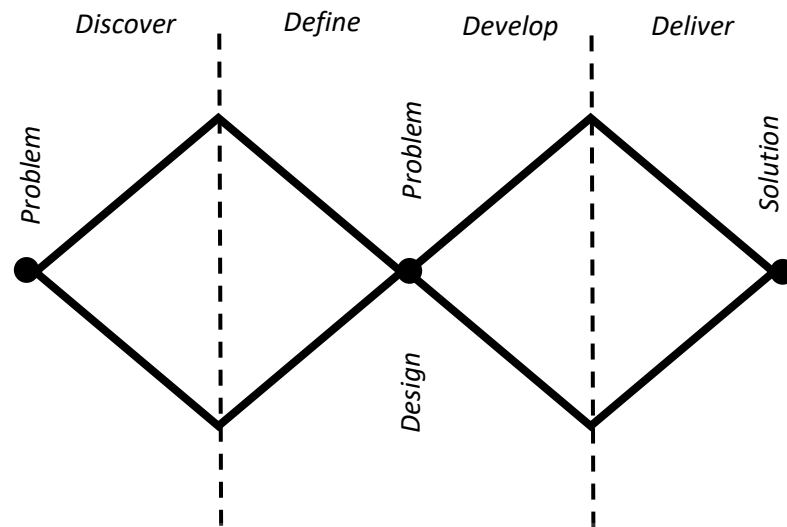
## **B. Proses dan Metode Desain**

### **1. Proses Desain**

Proses desain merupakan sebuah proses atau cara bagi seorang desainer untuk memecahkan masalah desain. Proses desain digambarkan dalam sebuah bentuk *double diamond* yang dibagi dalam empat fase, yaitu *Discover*, *Define*, *Develop*, dan *Deliver*. Dalam bentuk *Double Diamond* ini menunjukkan bentuk divergen dan konvergen dari proses mendesain (British Design Council, 2019).

Bagian pertama dari *Double Diamond* merupakan *Discover* dan *Define* yang menandakan awal dari proses desain. Tujuan utama dari bagian ini adalah untuk mengumpulkan data dan fakta sebanyak mungkin yang akhirnya diubah menjadi sebuah pernyataan permasalahan.

Bagian kedua dari *Double Diamond* yang terdiri dari *Develop* dan *Deliver* merupakan bagian dengan tujuan utama memberikan jawaban pada masalah yang telah di tetapkan di bagian sebelumnya dan mencoba berbagai macam solusi sehingga akhirnya menemukan solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan utama.



**Gambar 1.1** *Double Diamond Model*  
(Sumber: *British Design Council, 2005*)

## 2. Penjelasan Proses Desain

### a. Bagian Pertama *Double Diamond Model*

#### *Discover*

Tahap ini merupakan tahap pertama untuk mengumpulkan semua data dan informasi mengenai permasalahan yang ada. Tahap ini juga dapat dijadikan menjadi metode analisis untuk mencari data. Untuk mendapatkan informasi tersebut, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan. Melakukan empati seperti observasi lokasi secara langsung dan mencari informasi mengenai permasalahan. Dikarenakan permasalahan untuk gedung Gereja Kristen Perjanjian Baru ini akan berhubungan dengan Covid-19, maka penulis berencana untuk melakukan empati dengan bentuk observasi langsung pada lokasi untuk mendapatkan informasi mengenai eksisting interior dan eksterior gedung, aktifitas pengguna ruang, dan tata kondisional ruang. Tidak hanya observasi saja, tapi penulis juga akan mencari informasi mengenai pencegahan virus Covid-19 melalui berita

### *Define*

Tahap *Define* berguna untuk *filtering* informasi-informasi yang telah didapat dari tahap *Discover* dan menyusun informasi tersebut menjadi lebih terstruktur dan menganalisis tiap informasi lebih lanjut. Dari tahap ini, akan dibuat tabel kebutuhan ruang yang akan didesain.

## b. Bagian Kedua *Double Diamond Model*

### *Develop*

Tahap ini merupakan tahap awal untuk desain yang sebenarnya dan juga menjadi Metode Sintesis untuk mendesain. Informasi yang telah tersortir dari bagian sebelumnya akan dibuat ideasi berdasarkan informasi tersebut. Ideasi digunakan untuk mendapat inspirasi atau ide solusi pada desain yang akan dibuat. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan dalam ideasi pada tahap ini, salah satunya melakukan *brainstorming*. Melalui *brainstorming* ini akan mendapatkan ide atau inspirasi yang instan sehingga tercapai ide kreatif yang baru. Selain *brainstorming*, penulis juga akan melakukan beberapa *sketching* bentuk-bentuk yang dibutuhkan sesuai dengan informasi yang telah didapat terutama untuk bentuk furnitur yang akan dipakai.

### *Deliver*

Merupakan tahap terakhir dari model *Double Diamond*, dimana hasil akhirnya merupakan *prototype* untuk memvisualisasikan desain terpilih dan siap untuk dipresentasikan ke konsumen atau pasar. *Prototype* dari tahap ini dapat berupa *3D rendering* untuk visualisasi yang lebih jelas. Tidak hanya *rendering*, tetapi gambar kerja dan skema material dari desain juga akan menjadi hasil akhir dari tahap ini.